



40.000 Warga Yogya Belum Divaksin

MANTRI JERON (MERAPI) - Kegiatan vaksinasi Covid-19 terus dikebut di Kota Yogyakarta untuk membentuk kekebalan kelompok. Pasaunya masih ada berkisar 30.000 sampai 40.000 warga Kota Yogyakarta yang belum divaksin di luar warga yang tengah terpapar Covid-19 dan memiliki penyakit penyerta atau komorbid.

Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyebut capaian vaksinasi penduduk Kota Yogyakarta sekitar 70 persen. Berdasarkan hasil penyisiran, setelah dikurangi warga yang sedang terpapar Covid-19, memiliki komorbid dan tidak berdomisili di Kota Yogyakarta, masih ada berkisar 30.000 sampai 40.000 warga belum vaksin.

"Ini harus ekstra menyisirnya. Mereka yang terpapar dan komorbid artinya harus menunggu mereka siap dulu," kata Heroe saat meninjau vaksinasi Covid-19 di Gereja Katolik Hati Kudus Tuhan Yesus di Pugeran, Kamis (23/9).

Menurutnya saat ini yang menjadi masalah adalah antara nomor induk kependudukan ada beberapa yang belum dapat diakses dalam Pcare atau sistem satu data pencatatan vaksinasi Covid-19.

Dicontohkan pada warga yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kota Yogyakarta, tapi tidak tinggal di Kota Yogyakarta, biasanya ada permasalahan. Kami tetap mengusahakan untuk

mendapatkan akses imbuahnya.

Heroe menyatakan selama ini Pemkot Yogyakarta memberikan pelayanan vaksinasi Covid-19 secara reguler di puskesmas, rumah sakit, di kelurahan dan membuat sentra-sentra vaksinasi. Vaksinasi juga dilakukan masyarakat seperti kegiatan vaksinasi Covid-19 yang diadakan Gereja Katolik Hati Kudus Tuhan Yesus di Pugeran Kemantren Mantrijeron bekerja sama dengan Kodim 0734 Kota Yogyakarta.

"Ini merupakan bagian dari percepatan vaksinasi dengan membuat sentra-sentra vaksinasi yang dilakukan masyarakat. Seperti yang diselenggarakan oleh Gereja Pugeran ini. Mudah-mudahan ini bisa mempercepat vaksinasi," tambahnya.

Pihaknya berharap percepatan vaksinasi Covid-19 bisa segera diwujudkan dan September semua sudah selesai divaksin. Setelah itu, lanjutnya, berbicara tentang memperkuat herd immunity untuk Kota Yogyakarta.

Sementara itu Pastor Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran, Romo Su-



MERAPI-TRI DARMAYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat meninjau vaksinasi di Gereja Katolik Hati Kudus Tuhan Yesus di Pugeran.

kendar menyampaikan kegiatan vaksinasi Covid-19 di Gereja Pugeran terbuka untuk masyarakat umum. Tidak hanya warga KTP Yogyakarta dan jamaah lingkungan gereja tapi juga dari luar yang belum mendapatkan vaksin. Dalam kegiatan itu disiapkan sekitar 1.000 vaksin Sinovac yang disediakan

TNI dari Kodim 0734 Kota Yogyakarta.

"Kami mendengar beberapa warga belum mendapatkan vaksin, maka kami memfasilitasi. Rumah kami lumayan besar bisa digunakan untuk seribu orang bergantian, sehingga kami terbuka mengadakan ini," ucap Romo Sukendar. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005